

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai suatu prestasi yang baik, maka harga saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Menurut Nachrowi (2006), dalam berinvestasi di bursa, investor akan memperhatikan berbagai aspek, salah satunya adalah penghasilan per lembar saham. *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya *Earning Per Share* akan ditentukan oleh laba perusahaan.

Menurut Harahap (2007), *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rasio rendah berarti manajemen tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan-pendapatan yang diperoleh. Rasio tinggi berarti perusahaan sudah baik.

Kegunaan *Dividend Payout Ratio* sebagai pertumbuhan dividen. Kebijakan dividen termasuk bagian inti dari suatu penentuan pembelanjaan perusahaan yang dikarenakan dari perusahaan yang mengalami likuidasi. Menurut Hanafi (2007:88),

*Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara kas dividen dengan laba setelah pajak. Semakin besar dividen yang diberikan maka semakin besar *Dividend Payout Ratio* tersebut.

Pada era globalisasi seperti ini, perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin ketat dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi pengusaha untuk melakukan pengembangan usahanya. Perusahaan dituntut untuk dapat berproduksi dengan tingkat efisiensi yang tinggi agar tetap mempunyai kemampuan dalam bersaing.

Keputusan berinvestasi merupakan suatu masalah penting yang sering dihadapi oleh calon investor. Investor harus memahami beberapa hal apabila ingin memasuki dunia pasar modal yaitu mengetahui seluk beluk berdagang saham, memilih broker, saham dan mengestimasi harga saham. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan optimal bagi dana yang diinvestasikan

Sehubungan dengan hal itu Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP 134/BL/2006 tentang laporan keuangan tahunan, mewajibkan setiap emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan.

Menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan antara lain rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk

laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Raharjaputra, 2009:205).

Dari latar belakang diatas penulis mengambil judul **Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah-masalah yang akan dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap harga saham?
2. Apakah ada pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham?
3. Apakah ada pengaruh antara *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.
2. Untuk melihat pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham.
3. Untuk melihat pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Praktisi

Bagi pemakai laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* untuk dapat menentukan harga saham sehingga pemakai laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, kebijakan dan penyusunan perencanaan di masa yang akan datang. Bagi perusahaan dapat memperbaiki laporan keuangannya agar menghasilkan *Earning per Share* dan *Dividend Payout Ratio* menjadi lebih baik.

### 2. Teoritis

Bagi pihak akademis dan peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham perusahaan di masa yang akan datang.